**Modul Pertemuan 4**

**Tentang**

**Psikologi Dasar**

Disusun oleh :

**Andi Rina Hatta, M. Psi., Psikolog**

**Universitas Esa Unggul Harapan Indah Bekasi**

**2018/2019**

KATA PENGANTAR

BAB I

 A. PENDAHULUAN

 B. RUMUSAN MASALAH

 C. TUJUAN

 D. MANFAAT

BAB II

1. Pembahasan Perkembangan Manusia
* Menjelajahi perkembangan manusia
* Perkembangan Anak – anak
* Masa Remaja
* Perkembangan Dewasa dan Penuaan
* Perkembangan Psikologi,Kesehatan,Kesejahteraan

BAB III

 A. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

**BAB I**

PENDAHULUAN

Kami berterimakasih kepada tuhan YME karna atas nikmat dan karunianya, dan juga kami berterimakasih kepada pihak pihak yang telah membantu dan memperlancar dalam pembuatan makalah ini. Semoga dengan makalah ini bisa menjadi ilmu bagi mahasiswa yang membacanya dan juga bisa menjadi referensi dalam pembelajaran,serta dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membacanya.

1. **Latar belakang**

Perkembangan manusia tentu memiliki fase – fase dimana manusia menjadi menua. Banyak hal yang dapat menyebabkan perkembangan manusia mengalami kemajuan maupun kemunduran. Ada beberapa fase yang dilewati manusia yaitu, balita,anak – anak, remaja, dewasa, dan masa tua. Dari fase fase itulah manusia menjalani kehidupan sampai pada akhirnya ia akan mati. Semua manusia pasti akan mengalami fase fase ini namun bukan berarti dengan fase yang sama manusia akan mempunyai perilaku yang sama. Dari fase fase tersebut masing masing manusia mempunyai cara tersendiri dalam menghadapinya sehingga membuat mereka mendapatkan pengalaman yang berbeda beda pula.

1. **Rumusan masalah**
	* Apa itu perkembangan manusia ?
	* Bagaimana proses perkembangan anak anak?
	* Bagaimana proses masa remaja?
	* Bagaimana proses dewasa dan proses penuaan manusia?
	* Bagaimana proses perkembangan psikologi manusia,kesehatan dan kesejahteraan manusia?
2. **Tujuan**
* Menjelaskan tentang perkembangan manusia
* Menjelaskan proses perkembangan pada masa kanak kanak sampai proses penuaan
* Menjelaskan perkembangan psikologis manusia
1. **Manfaat**
* Bisa dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan Psikologi
* Bisa dijadikan referensi dalam mengerjakan tugas maupun dalam pembelajaran
* Agar mahasiswa bisa lebih mendalami tentang psikologi

**BAB II**

**A. MENJELAJAHI PERKEMBANGAN MANUSIA** Perkembangan (development) merupakan satu pola berkelanjutan dan perubahan yang terjadi pada manusia, seperti kemajuan atau kemunduran dalam diri (seperti kemampuan mengelola informasi yang menjadi semakin lambat di usia tua. Pola perkembangan menjadi kompleks karena adanya proses sebagai berikut yang diantaranya :

1. Proses Fisik (physical process), merupakan perubahan yang bersifat biologis individu. Dalam proses ini, gen yang diwariskan dari orangtua akan menentukan perkembangan manusia sejak dai pubertas hingga menopause, perubahan otak, tinggi dan berat badan, hingga kemampuan motorik, semmua tercermin dari proses biologis. Psikolog merujuk rposes pertumbuhan biologis tersebut sebagai *kematangan (maturation*).
2. Proses Kognitif (*cognitive process*), meliputi perubahan yang terjadi Dallam pikiran, kecerdasan dan bahasa individu. Dalam hal ini kegiatan seperti melihat benda warna-warni, menyusun kalimat tentang masa depan , mengingat nomor telfon baru – merupakan kegiatan dair proses kognitif dalam perkembangan.
3. Proses Sosial-Emosional (*sociemosional process*), meliputi [erubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan pada emosi, dan perubahan dalam kepribadian. Kegembiraan seorang remaja yang menghadiri acara kelulusa, bayi yang tersenyum saat merasakan sentuhan ibunya, merupakan bagian dari proses sosial emosional.
4. BAGAIMANA BAWAAN DAN LINGKUNGAN MEMENGARUHI PERKEMBANGAN

Dalam hal ini kita mempertimbangkan dua hal, yaitu konsep *genotipe* (warisan genetika individu-materi genetika yang sesungguhnya) dan konsep *fenotipe* (sifat seseorang yang bisa diamati). Genotype dapat diekspresikan secara berbeda, tergantung pada lingkungannya. Dengan demikian, sifat yang dapat diamati dan diukur dari seseorang (atau fenotipe) mungkin tidak menunjukkan warisan genetiknya secara tepat. Hal ini disebabkan karena perbedaan pengalaman individu, untuk setiap fenotipe ada beberapa fenotipe yang dapat diekspresikan. Setiap individu dapat mewarisi potensi genetiknya untuk tumbuh sangat tinggi, namun nutrisi yang sangat tepat dibutuhkan untuk mencapai potensi tersebut. Selain itu, sekali pun lingkungan mungkin mempengaruhi ekspresi genotipe seseorang, karakteristik genotipe tersebut akan mempengaruhi baagaimana seseorang diperlakukan dilingkungannya.

 Olah karena itu seorang anak dengan penampilan fisik yang menarik akan mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan anak yang memiliki penampilan fisik yang kurang menarik. Berarti bahwa gen, daripada secara pasif menunggu lingkungan mengubah mereka, dapat membentuk perlakuan yang diterima seseorang dari lingkungannya, dan hal ini mungkin menghasilkan daya yang besar didunia sosial.

* 1. MENJELAJAHI BAWAAN DAN LINGKUNGAN

Berbicara tentang perbedaan antara genotipe dan fenotipe merupakan perbedaan yang lebih luas anatar bawaan dan lingkungan. Istilah bawaan merujuk pada warisan biologis suatu organisme sedangkan istilah lingkungan merujuk pada pengalaman organisme dilingkungannya. Interaksi antara bawaan dan lingkungan, dan antara gen dan lingkungan, memengaruhi aspek pikiran dan perilaku hingga kadar tertentu. Tidak ada satu faktor pun yang berjalan sendiri.

Perkembangan sendiri sebaiknya tidak dipahami hanya anatar bawaan atau lingkungan saja. Perkembangan adalah interaksi antara keduanya. Hereditas dan lingkungan berjalan bersama dalam bentuk tempramen, tinggi, berat, kemampuan melempar bola dalam olahraga bisball, kemampuan membaca, dan sebagainya (gottlieb, Wahlesten dan Lickliter, 2006).

* 1. PENGALAMAN OPTIMAL

Sekali pun bawaan dan lingkungan merupakan hal penting dalam perkembangan, namun manusia yang sedang berkembang itu sendiripun tidak kalah penting. Bahwa bawaan dan lingkungan merupakan bahan mentah yang ada didalam diri seseorang dan tergantung bagaimana orang tersebut memanfaatkan bahan tersebut untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

1. **PROSES PERKEMBANGAN KANAK-KANAK**
	* 1. PERKEMBANGAN PRENATAL

Jalur perkembangan prenatal (conception) terjadi ketika satu sel sperma memasuki ovum (sel telur). Proses ini sebut pembuahan (vertilization). Zigot adalah sel telur yang telah dibuahi, perkembangan prenatal dibagi menjadi 3 masa :

1. MASA GERMINAL – Minggu 1 hingga 2 :

Masa germinal dimulai dari konsepsi. Sel telur yang telah dibuahi atau zigot adalah sel tunggal dengan 23 kromosom dari ibu dan 23 kromosom dari ayah. Setelah satu minggu dan banyak pembelahan sel, zigot akan terdiri atas 100 hingga 150 sel. Pada akhir minggu ke 2, kumpulan sel-sel tersebut telah menempel pada dinding rahim.

1. MASA EMBRIONIK – Minggu 3 hingga 8 :

Sebelum kebanyakan wanita menyadari dirinya hamil, tingkat pembelahan sel meningkat tajam, sistem penunjuang sel tersebut mulai terbentuk dan awal organ-organ mulai muncul. Pada minggu ke 3, saluran saraf yang nantinya akan menjadi saraf tulang belakang mulai terbentuk. Pada sekitar hari ke 21, mata mulai muncul dan pada hari ke 24 sel-sel yang akan membentuk jantung mulai membedakan diri. Setelah minggu ke 4 bonggol tunas yang akan membentuk lengan dan kaki akan muncul. Pada minggu ke 5 hingga 8, jantung mulai berdetak dan tangan serta kaki muali dapat dibedakan, wajah mulai terbentuk, dan saluran pencernaan mulai muncul.

1. MASA FETAL – bulan ke 2 hingga 9 :

Organ-organ mulai matang hingga tahapan janin dapat bertahan hidup diluar rahim, dan otot-otot mulai bergerak untuk pertama kalinya. Sang ibu dapat merasakan janinnya bergerak untuk pertama kali. 6 bulan setelah konsepsi mata dan kelopak mata telah terbentuk sempurna, rambut-rambut tipis mulai terbentuk pada janin, refleks untuk menggenggam juga muncul dan pernapasan, sekali pun tida teratur dimulai. Pada usai 7 hingga 9 bulan dalam kandungan janin lebih panjang dan berat. Tambahan pula, beberapa organ mulai berfungsi.

* + 1. ANCAMAN BAGI JANIN

Teratogen merupakan zat-zat yang dapat menyebabkan cacat lahir. Teratogen dapat berupa zat kimia yang dimakan oleh ibu atau penyakit, misalnya rubella (campak jerman). Pada tahun 1960, pemberian dengan kandungan, thalidomide diberikan kepada ibu untuk mengatasi rasa mual. Dampaknya seirng kali mengerikan. Anak-anak dengan ibu yang mengonsumsi thalidomide lebih mungkin terlahir tanpa telinga dan lengan. Heroin merupakan contoh lain dari teratogen. Bayi – bayi yang dilahirkan ibu pengguna heroin beresiko mengalami banyak masalah seperti, lahir premature, berat badan lahir yang rendah, cacat fisik, masalah pernapasan, dan kematian.

 Terlalu banyak mengonsumsi alcohol pada ibu yang sedang mengandung juga memberikan dampak besar pada anak – anak mereka.Fetal alcohol syndrome adalah sekumpulan kelainan yang muncul pada anak – anak yang dilahirkan dari ibu peminum minuman keras. Kelainan ini meliputi kepala kecil (mikrosephali), karakteristik wajah seperti mata besar seakan membelalak, hidung yang pipih, bibir atas yang kurang berkembang, serta anggota badan seperti lengan atau kaki yang cacat dan cacat jantung.

* + 1. PERKEMBANGAN FISIK PADA MASA KANAK – KANAK

Refleks bayi yang baru dilahrikan bukan berarti tidak dapat melakukan apa apa. Mereka lahir ke dunia di perlengkapi dengan sejumlah refleks yang aktif secara genetika untuk menjamin kelangsungan hidup mereka. Bayi “mengetahui” cara menelan. Apabila mereka dijatuhkan ke dalam air, mereka akan secara refleks menahan nafas dan mengontraksikan tenggorokan mereka agar tidak menelan air – dan menggerakan tangan dan kaki mereka agar dapat mengapung beberapa saat. Beberapa refleks tetap ada sepanjang hidup , misalnya batuk, mengedip, dan menguap.

1. KETERAMPILAN MOTORIK DAN PERSEPSI

Dibandingkan dengan anggota tubuh lainnya, ukuran kepala bayi yang baru lahir amatlah besar dan bergerak tidak terkendali. Dalam waktu 12 bulan, bayi akan mampu untuk duduk tegap, berdiri, membungkuk , memanjat, dan seringkali berjalan. Selama tahun kedua, pertumbuhan mengalami perlambatan, namun banyak hal yang semakin mantap terutama berjalan dan memanjat.

 Penelitian mengenai perkembangan motorik dianggap sebagai suatu pencerahan dalam satu dasawarsa terkahir ini. Secara sejarah, penelitian seperti Arnold Gesell (1934)beranggapan bahwa pencapaian- pencapaian motorik terkuak dalam sebagai bagian dari rancangan genetika. Akan tetapi, para psikolog kini mengakui bahwa perkembangan motorik bukan hanya dikarenakan akibat bawaan atau lingkungan semata. Focus penelitian ini beralih untuk menemukan bagaimana pengakuan motorik berkembang, dan semata – mata menjelaskan pada usia berapa hal tersebut berkembang.

 Para psikolog juga meyakini bahwa kemampuan motorik dan persepsi saling berpaasangan. Bayi secara terus menerus mengoordinasikan dengan informasi yang mereka rasakan melalui indra mereka untuk mempelajari keseimbangan, meraih benda – benda dan bergerak dalam permukaan dan tempat yang berbeda – beda

 Tindakan juga mengajarkan persepsi. Sebagai contoh, memperhatikan sebuah benda seraya memegang dan menyentuhnya akan membantu bayi untuk mempelajari tekstur dan ukuran kekerasan sebuah benda. Berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya dalam lingkungan mengajarkan bayi mengenal sebuah benda dan orang – orang. Bila dilihat dari sudut pandang berbeda , serta mengajarkan permukaan – permukaan mana saja yang dapat menyokong berat badannya.

 Memperhatikan orang lain juga merupakan salah satu bayi untuk memperoleh pengetahuan mengenai dunia ini. Bayi manusia berbeda dengan bayi monyet, misalnya, dalam hal ketergantungan pada peniruan.bayi manusia lebih mungkin mengikuti sebuah contoh dengan otomatis dibandingkan primata lainnya.

 Tekhnik pemilihan penglihatan (preferential looking) meliputi pemberian sejumlah benda kepada bayi untuk dilihat. Bila seorang bayi secara tetap menunjukan kecenderungan untuk memilih suatu rangsangan ( misalnya, foto wajah seseorang) dibandingkan dengan rangsangan lain ( foto wajah secara acak ) ketika dihadirkan berulang kali pada lokasi yang berbeda –beda maka kita dapat mengetahui bahwa bayi tersebut mampu mengenali perbedaan diantara kedau gambar. Cara lain untuk mempelajari persepsi bayi adalah dengan membiasakan bayi pada rangsangan tertentu. Habituasi (habituation) merujuk pada menurunnya respon terhadap suatu rangsangan setelah rangsangan dihadirkan berulang kali.

* + 1. PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA MASA KANAK – KANAK

Sama luar biasanya dengan perkembangan fisik pada masa kanak – kanak, hal yang sama dapat diaktakan atas perkembangan kognitif masa kanak – kanak. Perkembangan kognitif merujuk pada bagaimana pikiran, kecerdasan,dan proses bahasa mengalami perubahan seiring kematangan seseorang.

1. TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

Dalam pandangan Piaget, anak – anak secara aktif membangun dunia kognitif mereka dengen menggunakan skema untu menjelaskan hal – hal yang mereka alami. Skema adalah sebuah konsep atau kerangka yang telah ada pada pikiran seseorang dan menata informasi serta menyediakan struktur dalam penafsirannya. Skema diekspresikan sebagai beragam perilaku dan kemampuan yang dilakukan seorang anak dalam hubungannya dengan objek atau situasi situasi. Sebagi contoh : menghisap adalah skam sederhana yang berkembang pertama – tama. Selanjutnya skema yang lebih kompleks meliputi menjilat, meniup, merangkak,bersembunyi dan lain – lain.

Piaget (1952) mengatakan bahwa ada dua proses yang bertanggung jawab atas seseorang menggunakan dan mengadaptasi skema mereka :

* + - Asimilasi terjadi ketika individu memasukan informasi yang baru kedalam pengetahuan yang diketahui sebelumnya. Dengan demikian, seseorang mengasimilasi lingkungan mereka kedalam. Sebagi contoh , sebuah skema dalam pikiran anak – anak mungkin menyediakan informasi bahwa sejumlah benda dapat diangkat. Pertama kalinya sang anak menyadari bahwa ia dapat mengangkat satu set anak kunci, ia akan mengasimilasi kategori “ kunci” kedalam “dapat diangkat”.
		- Akomodasi terjadi ketika individu menyesuaikan skema mereka dengan informasi yang baru. Dengan demikian, seseorang mengakomodasi skema mereka kedalam lingkungan mereka.

1. TAHAP SENSORIMOTORIK

Tahap pertama yang diidentifikasi oleh Piaget adalah tahap sensorimotorik, berlangsung sejak kelahiran hingga usia dua tahun, pada tahap ini bayi membangun pemahaman atas dunia nya dengan menyelaraskan pengalaman sensori ( seperti melihat dan mendengar) dengan tindakan motorik (fisik) - itulah sebabnya tahap ini disebut sensorimotorik.

1. TAHAP PRA – OPERASIONAL

Tahap kedua dari perkembangan kognitif pada Piaget adalah tahap pra operasional, yang terjadi pada usia dua hingga tujuh tahun. Pikiran pada tahap prapoperasional lebih simbolis dibandingkan dengan pikiran pada tahap sensori motorik. Pada usia taman kanak – kanak , anak – anak akan mulai menggunakan kata – kata , gambar – gambar dan lukisan untuk mewakili dunianya .

Pemikiran anak- anak pada tahap praoperasional juga terbatas pada egosentris. Egosentris menurut Piaget adalah ketidak mampuan untuk membedakan sudut pandang diri sendiri dengan sudut pandang orang lain.

1. TAHAP KONKRET OPERASIONAL

Tahap ini muncul kira – kira pada usia tujuh hingga sebelas tahun. Pemikiran konkret operasional melibatkan penggunaan operasi dan menggantikan penalaran intuitif dengan penalaran logis pada situasi konkret. Pengelompokan kemampuan mulai hadir, namun pemikiran secara abstrak belum berkembang.

1. TAHAP FORMAL OPERASIONAL

 Pada tahap ini teori Piget , individu memasuki tahap perkembangan kognitif Formal operasional pada usia sebelas hingga 15 tahun dan tahap iini terus berlanjut hingga usia dewasa. Pemikiran formal operasional lebih abstrak, idealis dan logis dibandingkan

pemikiran kongret operasional

* + 1. PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL PADA MASA KANAK KANAK

1 . TEORI PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL ERIKSON

 Teori ini mengajukan delapan tahap perkembangan psikososial dari bayi hingga usia dewasa. Pada pandangan erikson, 4 tahap yang pertama terjadi di masa kanak kanak; 4 tahap berikutnya terjadi dimasa remaja dan dewasa. Setiap tahap mewakili satu tugas perkembangan, atau krisis yang harus dinegosiasikan oleh seseorang. Krisis ini menempatkan sepasang hasil , misalnya trust vs mistrust. Bagi erikson, setiap tahap merupakan titik balik dengan dua kemungkinan hasil: 1, hasil kompetensi pribadi yang lebih besar, dan yang satu lagi adalah kelemahan dan kerentanan yang lebih besar. Semaki berhasil seseorang mengatasi persoalan disetiap tahapnnya, maka mereka akan semakin kompeten.

1. **MASA REMAJA**

Masa remaja addalah masa perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak – anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 10 hingaa 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 21 tahun.

1. PERKEMBANGAN FISIK PADA MASA REMAJA

1. PERUBAHAN PUBERTAS

Penanda perubahan fisik pada remaja adalah pubertas,yaitu masa saat tulang – tulang tumbuh besar dan kematangan seksual terjadi,biasanya pada awal masa remaja. Secara umum, kita mengetahui kapan individu akan mengalami pubertas,namun kita juga akan mengalami kesulitan menentukan kapan pubertas tersebut dimulai dan berakhir. Terkecuali pada Menarde (siklus menstruasi pertama wanita), tidak ada petunjuk khusus yang menjadi penandanya. Bagi anak laki – laki kumis pertama atau mimpi basah untuk pertama kali mungkin dapat menjadi penanda dimulainya pubertas, namun keduanya sering kali lewat tanpa diisadari

1. OTAK

Kemajuan dalam pencitraan otak manusia telah memungkinkan para peneliti untuk menemukan beberapa perubahan penting pada otak selama masa remaja. Perubahan – perubahan ini berfokus pada awal perkembangan di agmidala yang melibatkan emosi dan perkembangan selanjutnya pada korteks prefrontal, bagian tertinggi pada otak yang melibatkan penalaran dan pengambilan keputusan. para ahli saraf dan psikolog perkembangan yang mempelajari ]remaja berkesimpulan, perubahan – perubahan pada otak mungkin dapat menjelaskan mengapa remaja sering menunjukan emosi yang sangat kuat, namun belum dapat mengontrolnya, seakan menunjukan otak mereka belum memiliki rem untuk memperlambat emosi mereka. Oleh karena perkembangan korteks prefrontal mereka cenderung lambat, dan perlu waktu untuk matang pada usia dewasa awal.

1. PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA MASA REMAJA
2. TAHAP FORMAL OPERASIONAL PIGET

Piget mengatakan bahwa remaja memasuki tahapan keempat dan yang paling terdepan dari perkembangan kognitif, yang ia sebut sebagai tahap formal operasional, pada usia 11 hingga 15 tahun. Hal ini ditandai dengan pemikiran yang abstrak, idealis, dan logis.

1. EGOSENTRISME REMAJA

Egosentrisme remaja ini adalah melibatkan kepercayaan bahwa orang lain sama terlibatnya dengan dirinya , bahwa dirinya unik, dan bahwa ia kebal. egosentrisme remaja berarti remaja merasa bahwa orang lain menyadari dan memperhatikan mereka daripada yang sebenarnya.

1. PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL PADA MASA REMAJA
2. TEORI ERIKSON DAN PERKEMBANGAN IDENTITAS

Teori Erikson ditandai dengan perhatian utamanya pada tahap kelima dari perkembangan sosial – tentang emosional, yaitu Identity versus identity confusion. Dalam mencari identitas remaja menghadapi tantangan untuk menemukan siapa diri mereka, apa peran mereka dan kemana mereka akan pergi di dunia ini.

1. STATUS IDENTITAS

 Status identitas adalah status yang menjelaskan posisi seseorang dalam perkembangan sebuah identitas. Ada dua dimensi identitas yang penting yaitu eksplorasi merujuk pada pencarian berbagai pilihan karir dan nilai personal seseorang. Komitmen melibatkan pengambilan keputusan tentang jalur identitas mana yang akan ia ikuti dan melakukan investasi pribadi untuk mencapai identitas tersebut. Ada empat status identitas menurut James Marcia yaitu :

* + - * + Identity diffusion
				+ Identity foreclosure
				+ Identity moratorium
				+ Identity achievement
1. IDENTITAS ETNIS

 Mengembangkan identitas pada remaja akan menjadi sebuah tantangan terutama bagi individu yang berasal dari kelompok etnis minoritas. Seiring dengan kematangan mereka secara kognitif banyak remaja semakin sadar akan penilaian atas kelompok etnis mereka dari sebagian besar budaya

1. ORANGTUA DAN TEMAN SEBAYA

Orang tua dan teman sebaya merupakan pengaruh terbesar pada perkembangan remaja karena merekalah yang berperan paling penting dalam mengarahkan remaja untuk menghindari dari kecerobohan dan lubang jebakan saat mereka mengambil keputusan.

1. PSIKOLOGI POSITIF PADA MASA REMAJA

Psikologi positif melihat masa remaja sebagai masa untuk mengevaluasi diri, mengambil keputusan dan komitmen. Tidak semua remaja sama, namun kebanyakan dari mereka dapat berkembang dengan baik.

1. **PERKEMBANGAN PADA MASA DEWASA DAN PENUAAN**
2. PERKEMBANGAN FISIK PADA MASA DEWASA

Kebanyakan orang dewasa mencapai penampilan fisik puncak mereka pada usia 20 an dan berada dalam kondisi tersehatnya pada saat tersebut. Akan tetapi kemampuan fisik mereka akan menurun pada usia 30 an. Perubahan penampilan fisik merupakan salah satu tanda yang paling terlihat dalam penuaan di masa dewasa tengah. Menopause yang biasanya terjadi pada masa dewasa tengah. Mendapatkan stereotip negatif dari pada yang seharusnya. teori penanda waktu sel dan radikal bebas adalah dua teori penting mengenai penuaan. Penyakit Alzheimer merupakan perhatian khusus bahakan pada masa akhir dewasa, otak masih memilki kapasitas untuk memperbaiki diri dan kelenturannya.

1. PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA SMASA DEWASA

Piget berpendapat bahwa tidak ada perubahan kognitif baru yang mucnul di masa dewasa. Akan tetapi, beberapa psikolog mengajukan bahwa pemikiran idealis pada remaja akan digantikan dengan pemikiran yang lebih realistis dan pragmatis pada dewasa muda.

1. PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL DI MASA DEWASA

Tiga tahapan perkembangan sosial – emosional pada masa dewasa oleh Erikson adalah

* + - * Intimacy versus isolation
			* Generativity versus stagnation
			* Integrity versus despair
1. PSIKOLOGI POSITIF DAN PENUAAN

Dimensi positif dari penuaan kerap dilupakan hingga belum lama ini. Para ahli perkembangan sekarang mengakui bahwa banyak orang dewasa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan berbagai fungsi sebagai manusia seiring dengan bertambah tuanya mereka.

1. **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN, KESEHATAN, DAN KESEJAHTERAAN.**
2. MENDISKUSIKAN FAKTOR – FAKTOR PENTING DALAM PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ORANG DEWASA
	1. COPING DAN PERKEMBANGAN

Sekalipun sering diasosiasikan dengan masa kanak – kanak, perkembangan psikologis dapat berlanjut sepanjang hayat. Para psikolog telah mengajukan pandangan bahwa melakukan coping terhadap kesulitan – kesulitan hidup merupakan salah satu cara manusia untuk berkembang. Bagi orang dewasa mengambil pendekatan aktif untuk mengembangkan diri sendiri mungkin menjadi salah satu motivasi kunci dalam perkembangan. Konsep asimilasi dan akomodasi oleh Piget telah diterapkan dalam proses perkembangan dalam masa – masa sulit. Seorang individu mungkin akan mengalami makna hidupnya setelah menerapkan pemahamannya tentang dunia. Sebaliknya ada individu yang menemukan bahwa sebuah pengalaman harus dijelaskan dengan mengubah pemahamannya.

* 1. TEMA KEHIDUPAN DAN PERKEMBANGAN SEPANJANG HAYAT

Di masa dewasa kita memiliki kesempatan untuk mengejar tujuan baru yang mewakili tema kehidupan yang penting, seperti misalnya meninggalkan nama besar di masa depan. perkembangan di masa dewasa dapat dilihat sebagai proses motivasi diri, batasannya ditentukan oleh imajiansi individu itu sendiri

**BAB III**

KESIMPULAN

Kesimpulan dari makalah ini adalah bahwa dalam kehidupan manusia terdapat berbagai macam tahapan proses perkembangan manusia, mulai dari masa balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan penuaan. Dari berbagai macam proses perkembangan itulah yang menjadikan manusia lebih bijaksana dalam mengahadapi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

KING,LAURA A. PSIKOLOGI UMUM.2013.PENERBIT SALEMBA HUMANIKA.JAKARTA